

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh tingkat pertumbuhan ekonomi, rata lama sekolah, upah minimum kabupaten/kota dan angka harapan hidup terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) perempuan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2011-2019, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Tingkat pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) perempuan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2011-2019.
- 2) Rata lama sekolah tidak berpengaruh terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) perempuan di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011-2019.
- 3) Upah minimum kabupaten/kota berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) perempuan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2011-2019.
- 4) Angka harapan hidup tidak berpengaruh terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) perempuan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2011-2019.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka saran yang direkomendasikan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah kabupaten/kota yang ditopang oleh pemerintah provinsi sebagai pembentuk kebijakan daerah perlu meningkatkan perhatian pada permasalahan pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah pada tahun 2011-2019. Misalnya melakukan perluasan dukungan terhadap perbaikan kinerja lapangan usaha industri, khususnya industri padat karya, tetap perlu mendapatkan perhatian. Perluasan tersebut pada akhirnya akan berdampak pula pada perbaikan kesempatan kerja yang meluas terutama bagi tenaga kerja

perempuan, sehingga tingkat pertumbuhan ekonomi dapat berpengaruh terhadap TPAK perempuan.

2. Pemerintah daerah kabupaten/kota yang ditopang oleh pemerintah provinsi diharapkan lebih intens dalam memberikan bantuan dibidang pendidikan dan pelatihan seperti memberikan beasiswa dan lapangan pekerjaan kepada perempuan agar kualitas sumber dayanya meningkat dan rata lama sekolah dapat berpengaruh terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) perempuan di Jawa Tengah.
3. Pemerintah daerah kabupaten/kota yang ditopang oleh pemerintah provinsi harus memperhatikan kesejahteraan serta menjamin hak-hak para wanita yang bekerja disektor informal seperti meninjau kembali upah minimum kabupaten/kota yang layak dan hak-hak lainnya. Pemerintah daerah juga harus memperhatikan kemampuan perusahaan dalam memberikan upah kepada karyawan terutama perempuan. Hal ini akan membuat perusahaan meninjau kembali untuk menambah tenaga kerja perempuan dalam perusahaan dan hal ini juga akan membuat perempuan tertarik untuk berpartisipasi dalam pasar tenaga kerja sehingga upah minimum kabupaten/kota dapat berpengaruh positif terhadap TPAK perempuan di Jawa Tengah.
4. Dalam bidang kesehatan yaitu angka harapan hidup perempuan, pemerintah daerah kabupaten/kota yang ditopang oleh pemerintah provinsi perlu mengembangkan sistem kesehatan yang memadai terutama didaerah plosok kabupaten/kota yang dilihat kurang baik. Perlu juga adanya sinergitas antara pemerintah daerah dan lembaga non-pemerintah untuk meningkatkan kesadaran perempuan akan pentingnya kesehatan seperti memberi materi kesehatan dan pemberiaan layanan kesehatan sehingga perempuan lebih siap untuk memasuki pasar tenaga kerja dan berpengaruh terhadap TPAK perempuan di Jawa Tengah.
5. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan dengan menggunakan variabel lain yang belum pernah diteliti seperti variabel status perkawinan atau pernikahan dini,

pendapatan suami, tingkat pendidikan suami dan jumlah pengangguran laki-laki.



DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, Y. A., Ohemeng, F. N., & Ohemeng, W. (2015). Female labour force participation: evidence from Gana. *International Journal of Social Economics*. doi:10.1108/IJSE-06-2015-0159
- Adiansyah, N. (2021). Pengaruh PDB, Angka Harapan Hidup Perempuan, dan Tingkat Fertilitas Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan di Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Brunei Darussalam Tahun 1990 – 2018. *Skripsi*.
- Afrida, B. (2007). *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Agustina. (2017). Peramalan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Di Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah UMM*, 37-44.
- Al Faziha, S. A., Mafruhah, I., & Sarungu, J. J. (2020). Does Women ' s Reproductive Health and Empowerment Affect Female Labor Participation in ASEAN? *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 21(1), 32-39. doi:<https://doi.org/10.23917/jep.v21i1.10387>
- Anne Roopnarine, K., & Ramrattan, D. (2012). Female labour force participation: the case of Trinidad and Tobago. *World Journal of Entrepreneurship, Management and Sustainable Development*, 8(2/3), 183-193. doi:10.1108/20425961211247789
- Ardella, R., Istiyani, N., & Jumiati, A. (2019). Determinan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Wanita di Pulau Jawa Tahun 2006-2017. *Jurnal Ekonomi Ekuilibrium (JEK)*, 3(2).
- Azid, T., Khan, R. E., & Alamsi, A. M. (2010). Labor force participation of married women in Punjab (Pakistan). *International Journal of Social Economics*, 37(8), 592–612. doi:10.1108/03068291011060643
- Badan Pusat Statistik. (2019). *Profil Perempuan Indonesia 2019*. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Retrieved Oktober 15, 2022

- Badan Pusat Statistik. (2021). *Keadaan Angkatan Kerja Provinsi Jawa Tengah Agustus 2021*. Provinsi Jawa Tengah: BPS Jawa Tengah.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT PENGELUARAN KABUPATEN LAHAT 2016- 2020*. Kabupaten Lahat: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lahat.
- Becker, G. S. (1973). A Theory of Marriage: Part I. *Journal of Political Economy*, 81(4), 813–846. doi:<http://www.jstor.org/stable/1831130>
- Bonerri, K. B., Walewangko, E. N., & Tumangkeng, S. Y. (2018). Pengaruh Pendidikan dan Upah Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(1).
- Borjas, G. J. (2016). *Labor Economics* (9nd ed.). The MacGrow-Hill Companies.
- Cai, L. (2018). State dependence of labour force participation of married Australian women: Is there heterogeneity? *International Journal of Manpower*, 39(2), 269–282. doi:10.1108/IJM-06-2016-0125
- Farahzadi, S., & Rahmati, M. (2020). Female labor participation in Iran: a structural model estimation. *Journal of Economic Studies*, 47(1), 1–19. doi:10.1108/JES-10-2017-0276
- Fatima, A., & Sultana, H. (2009). Tracing out the U-shape relationship between female labor force participation rate and economic development for Pakistan. *International Journal of Social Economics*, 36(1-2), 182–198. doi:10.1108/03068290910921253
- Galiakberova, A. A. (2019). Conceptual Analysis of Education Role in Economics: The Human Capital Theory Alfinur. *Journal of History Culture and Art Research*, 8(3), 410–421. doi:<https://doi.org/10.7596/taksad.v8i3.2256>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N. (2003). *Ekonometri Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2015). *Dasar-Dasar Ekonometrika* (5 ed.). Jakarta: Salemba Empat.

- Harijadi, P. (2020). Analisis Variabel Yang Mempengaruhi Partisipasi Tenaga Kerja Wanita di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(2).
- Hatta, S. H. (2017). Pengaruh Upah Minimum dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Wanita di Kota Makassar.
- Hidayat, M., Sutrisno, & Hadi, M. F. (2017). Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Perempuan Antar Kabupaten. *12*(1), 76-89.
- Junaidi. (2010). Titik Persentase Distribusi t $df = 1 - 200$. 1-5. Retrieved from <http://junaidichaniago.wordpress.com>
- Khairunnisa, Rindayati, A. S., & Wiwiek. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*.
- Kumari, R. (2018). Economic growth, disparity, and determinants of female labor force participation. *World Journal of Entrepreneurship, Management and Sustainable Development*, 14(2), 138-152. doi:10.1108/wjemsd-03-2017-0009
- Kuncoro, M. (2011). *Metode Kuantitatif*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kurniasari, W. (2022). Dimensi Pemberdayaan dan Kesehatan Serta Implikasinya Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan (Studi Kasus Indonesia Tahun 2017-2021).
- Listyaningsih, W. D. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian di Provinsi Jawa Tengah.
- Mankiw, N. G. (2006). *Pengantar Ekonomi Makro* (3 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Maryani, & Kristiani. (2018). Pemodelan Angka Harapan Hidup (Ahh) Laki-Laki Dan Perempuan Di Indonesia Tahun 2016. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 21(2).
- Mawadah, S. (2017). Kurva Penawaran Tenaga Kerja Dan Jam Kerja Perempuan. *SAWWA*, 12(3), 357–370.
- Muda, R. (2019). Pengaruh Angka Harapan Hidup, Tingkat Pendidikan Dan Pengeluaran Perkapita Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sulawesi Utara Pada Tahun 2003-2017. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(1).

- Mukhopadhyay, U. (2018). Trade liberalization and gender inequality: role of social norms. *Indian Growth and Development Review*, 11(1), 2-12. doi:10.1108/IGDR-07-2017-0051
- Murialti, N., Hadi, M. F., & Asnawi, M. (2022). Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan Di Kabupaten Rokan Hilir (2010-2021). *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, 12(2). doi:10.37859/jae.v12i2.4256
- Musthaq, A., Mohsin, A., & Zaman, K. (2013). Effects of health on changing labor force participation in Pakistan. *SpringerPlus*, 2(1), 1-10. doi:10.1186/2193-1801-2-610
- Narayan, S., Nguyen, T. T., & Ngihem, X. H. (2021). Does economic integration increase female labour force participation? Some new evidence from Vietnam. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 24(1), 1-34. doi:https://doi.org/10.21098/bemp.v24i1.1577
- Oliskevych, M., & Lukianenko, I. (2019). Labor force participation in Eastern European countries: nonlinear modeling. *Journal of Economic Studies*, 46(6), 1258-1279. doi:10.1108/JES-07-2018-0235
- Osundina, O. A. (2019). Sustainable Development: Does Improvement in Education and Health of Women Improve Female Labour Force Participation Rate? *Sustainable Development*, 1-12. doi:https://doi.org/10.1002/sd.1961
- (2015). *Peraturan Pemerintah No. 78/2015 Tentang Pengupahan*. BPK RI.
- Pramusinto, N. D., Daerobi, A., & Mulyaningsih, T. (2019). Permintaan dan penawaran tenaga kerja serta pengangguran di indonesia.
- Pratomo, D. S. (2017). Pendidikan Dan Partisipasi Angkatan Kerja Wanita Di Indonesia: Analisis Terhadap Hipotesis Kurva-U. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 1-8. doi:https://doi.org/10.24843/jekt.2017.v10.i01.p01
- Purnami, I. (2014). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Upah Minimum Kabupaten/kota (UMK) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di provinsi Jawa Barat Tahun 2010-2013.

- Qaimah, C. D. (2021). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA DI PROVINSI ACEH. *Skripsi*.
- Reddy, A. B. (2016). Labour Force Participation Of Elderly In India : Patterns And Determinants. *International Journal of Social Economics*, 43(5).
- Rukmana, T. A. (2019). Analisis Determinan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Beberapa Provinsi Indonesia Tahun 2008-2017.
- Sari, I. P. (2022). Analisis Determinan Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2014-2020. *SKRIPSI*.
- Sarsi, W., Putro, T. S., & Sari, L. (2014). Pengaruh Tingkat Upah dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Provinsi Riau. *JOM FEKOM*, 1(2), 1-15.
- Sasongko, G., Huruta, A. D., & Pirzada, K. (2019). Why labor force participation rate rises? new empirical evidence from Indonesia. *Entrepreneurship and Sustainability Issues*, 7(1), 166–176. doi:10.9770/jesi.2019.7.1(13)
- Savitasari, S. A. (2016). ANALISIS VARIABEL-VARIABEL YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI TENAGA KERJA WANITA DI INDONESIA. *PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA*.
- Schultz, T. W. (1961). Invest in Human Capital. *The American Economic Review*, 51(1), 1–20.
- Septiawan, A., & Wijaya, S. H. (2020). DETERMINAN TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA PEREMPUAN DI INDONESIA TAHUN 2015-2019 MENGGUNAKAN MODEL REGRESI DATA PANEL. *Seminar Nasional Official Statistics 2020: Statistic in the New Normal a Challenge of Big Data and Official Statistics*, 449-461.
- Setyowati, E. (2009). Analisis Tingkat Partisipasi Wanita Dalam Angkatan Kerja di Jawa Tengah Periode tahun 1982-2000. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10(2), 215-233.
- Simanjuntak, P. J. (2001). *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Lembaga .
- Sriyana, J. (2014). *Metode Regresi Data Panel*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Subekti. (2007). Pengaruh Upah Riil terhadap Penyerapan Tenaga Kerja.

- Sukirno, S. (2006). *Ekonomi Pembangunan, Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan* (2nd ed.). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sukirno, S. (2008). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukoco, I., & Prameswari, D. (2017). Human Capital Approach To Increasing Productivity of Human Resources Management. *AdBispreneur*, 2(1), 93–104. doi:<https://doi.org/10.24198/adbispreneur.v2i1.12921>
- Sulistiawati, R. (2012). Pengaruh Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia. *Jurnal Eksos*, 8(3).
- Sulistiyono. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Lampung Dalam Perspektif Islam Tahun 2013-2015.
- Sumarsono, S. (2003). *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tarigan, R. (2014). *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Tiasajaya, R. P. (2018). Determinasi Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Wanita di Provinsi Jawa Timur.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2011). *Pembangunan Ekonomi* (11 ed.). Jakarta: Erlangga.
- (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan*. Jakarta.
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews* (5 ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- World Bank. (2021). *The World Bank*. Retrieved Oktober 15, 2022, from <https://data.worldbank.org/indicator/SP.POP.TOTL?locations=ID>
- World Bank. (2022). *Population, total - Indonesia*. The World BANK IBRD-IDA.
- Yasinta Fitriah AR. (2020). Determinan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Wanita di Indonesia. *Skripsi*.

- Yıldırım, D. Ç., & Akinci, H. (2020). The dynamic relationships between the female labour force and the economic growth. *Journal of Economic Studies*. doi:10.1108/JES-05-2020-0227
- Yu, Z., Xiao, Y., & Li, Y. (2020). The Response of the Labor Force Participation Rate to an Epidemic: Evidence from a Cross-Country Analysis. *Emerging Markets Finance and Trade*, 56(10), 2390–2407. doi:10.1080/1540496X.2020.1787149



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Penelitian

Kabupaten/ Kota	Tahun	TPAK (Y) (%)	TPE (X1) (%)	RLS (X2) (Tahun)	UMK (X3) (Rupiah)	AHH (X4) (Tahun)
Kabupaten Banjarnegara	2011	59,21	5,44	6,23	730.000,00	75,04
	2012	67,35	5,23	6,24	765.000,00	75,12
	2013	63,14	5,44	6,24	835.000,00	71,48
	2014	62,79	5,31	5,54	920.000,00	74,52
	2015	59,62	5,47	5,81	1.112.500,00	74,62
	2016	58,03	5,44	5,95	1.265.000,00	75,11
	2017	56,44	5,65	6,08	1.370.000,00	75,61
	2018	57,61	5,67	6,09	1.490.000,00	75,73
	2019	55,69	5,60	6,32	1.610.000,00	75,82
Kabupaten Banyumas	2011	58,42	6,61	7,30	750.000,00	74,60
	2012	47,06	5,88	7,35	795.000,00	74,68
	2013	43,33	6,97	7,39	877.500,00	72,15
	2014	46,30	5,67	6,73	1.000.000,00	74,66
	2015	42,57	6,12	6,75	1.100.000,00	74,66
	2016	46,71	6,05	6,93	1.350.000,00	74,91
	2017	50,86	6,34	7,11	1.461.400,00	75,17
	2018	52,53	6,45	7,12	1.589.000,00	75,26
	2019	51,29	6,32	7,14	1.750.000,00	75,37
Kabupaten Batang	2011	59,48	6,12	6,21	805.000,00	76,16
	2012	56,88	4,62	6,22	880.000,00	76,21
	2013	55,86	5,88	6,23	970.000,00	72,87
	2014	56,39	5,31	5,72	1.146.000,00	75,21
	2015	49,55	5,42	5,87	1.270.000,00	75,21
	2016	50,49	5,03	5,96	1.467.500,00	75,81
	2017	51,43	5,55	6,05	1.603.000,00	76,41
	2018	56,63	5,72	6,16	1.749.900,00	76,47
	2019	54,70	5,39	6,17	1.900.000,00	76,48
Kabupaten Blora	2011	60,02	4,42	6,10	816.200,00	75,47
	2012	60,17	4,90	6,12	855.500,00	75,57
	2013	62,84	5,36	6,14	932.000,00	73,90
	2014	52,54	4,39	5,52	1.009.000,00	76,07
	2015	57,97	5,36	5,54	1.180.000,00	76,07
	2016	56,71	23,54	5,75	1.328.500,00	75,93
	2017	55,44	5,98	5,95	1.438.100,00	75,80
	2018	61,26	4,38	5,96	1.564.000,00	75,90

	2019	53,45	4,05	6,06	1.690.000,00	76,03
Kabupaten Boyolali	2011	58,09	6,34	6,79	800.500,00	77,36
	2012	65,84	5,33	6,80	836.000,00	77,42
	2013	68,33	5,83	6,81	895.000,00	72,61
	2014	65,84	5,42	6,18	1.116.000,00	78,46
	2015	63,30	5,96	6,58	1.197.800,00	78,46
	2016	60,89	5,33	6,65	1.403.500,00	78,04
	2017	58,48	5,80	6,72	1.519.289,00	77,62
	2018	62,45	5,72	6,85	1.651.650,00	77,69
	2019	62,05	5,96	6,94	1.790.000,00	77,73
Kabupaten Brebes	2011	58,62	6,65	5,39	717.000,00	69,23
	2012	44,20	4,58	5,47	775.000,00	69,41
	2013	58,35	5,91	5,55	859.000,00	70,28
	2014	49,11	5,30	4,77	1.000.000,00	78,49
	2015	46,69	5,98	4,81	1.166.550,00	78,49
	2016	49,19	5,11	5,09	1.310.000,00	74,51
	2017	51,70	5,65	5,36	1.418.100,00	70,53
	2018	52,82	5,26	5,37	1.542.000,00	70,81
	2019	50,31	5,76	5,38	1.665.850,00	70,96
Kabupaten Cilacap	2011	59,93	4,07	6,36	718.667,00	74,40
	2012	47,60	1,98	6,48	773.000,00	74,51
	2013	51,66	1,66	6,59	887.667,00	73,51
	2014	45,83	2,92	5,94	1.016.667,00	74,78
	2015	45,20	5,96	6,05	1.195.667,00	74,98
	2016	47,68	5,09	6,25	1.527.000,00	75,03
	2017	50,15	2,58	6,44	1.693.689,00	75,08
	2018	47,69	2,99	6,45	1.841.209,00	75,23
	2019	47,15	2,27	6,47	1.989.058,08	75,35
Kabupaten Demak	2011	58,34	5,39	7,03	847.987,00	76,98
	2012	55,96	4,46	7,03	893.000,00	77,02
	2013	56,77	5,27	7,03	995.000,00	73,82
	2014	54,64	4,29	6,18	1.280.000,00	77,40
	2015	55,09	5,93	6,27	1.535.000,00	77,40
	2016	53,70	5,09	6,54	1.745.000,00	77,28
	2017	52,32	5,82	6,81	1.900.000,00	77,16
	2018	59,78	5,40	6,82	2.065.490,00	77,18
	2019	54,51	5,36	6,91	2.240.000,00	77,20
Kabupaten Grobogan	2011	59,29	3,19	6,38	735.000,00	75,75
	2012	61,85	5,08	6,41	785.000,00	75,83
	2013	57,83	4,57	6,43	842.000,00	72,36
	2014	63,10	4,07	5,77	935.000,00	75,71
	2015	55,74	5,96	5,78	1.160.000,00	75,71
	2016	57,18	4,51	5,96	1.305.000,00	75,98

	2017	58,62	5,85	6,13	1.435.000,00	76,25
	2018	60,52	5,83	6,14	1.560.000,00	76,34
	2019	52,78	5,37	6,34	1.685.500,00	76,40
Kabupaten Jepara	2011	58,77	4,92	7,06	758.000,00	77,50
	2012	57,15	5,86	7,30	800.000,00	77,51
	2013	59,03	5,39	7,53	875.000,00	73,12
	2014	55,30	4,81	6,63	1.000.000,00	77,06
	2015	53,28	5,10	6,65	1.150.000,00	77,16
	2016	55,30	5,06	6,66	1.350.000,00	77,41
	2017	57,33	5,39	6,67	1.600.000,00	77,67
	2018	55,38	5,85	6,80	1.739.360,00	77,70
	2019	54,20	6,02	6,81	1.879.031,00	77,71
Kabupaten Karanganyar	2011	58,66	4,95	7,35	801.500,00	78,56
	2012	60,18	5,90	7,57	846.000,00	78,59
	2013	60,76	5,69	7,78	896.500,00	74,42
	2014	60,47	5,22	7,70	1.060.000,00	77,21
	2015	60,08	5,05	7,72	1.226.000,00	77,31
	2016	59,00	5,40	7,73	1.420.000,00	78,23
	2017	57,97	5,77	7,74	1.560.000,00	79,16
	2018	60,40	5,98	7,91	1.696.000,00	79,21
	2019	58,37	5,76	7,93	1.833.000,00	79,23
Kabupaten Kebumen	2011	58,42	6,15	6,52	755.000,00	74,22
	2012	64,93	4,88	6,52	809.000,00	74,34
	2013	63,11	4,57	6,52	849.000,00	71,64
	2014	63,81	5,79	6,20	910.000,00	75,70
	2015	57,63	6,28	6,45	1.165.000,00	75,90
	2016	55,39	5,01	6,64	1.300.000,00	75,36
	2017	53,15	5,15	6,82	1.445.000,00	74,83
	2018	52,19	5,53	6,87	1.573.000,00	74,96
	2019	55,99	5,52	7,09	1.700.000,00	75,06
Kabupaten Kendal	2011	58,99	6,57	6,60	843.750,00	75,86
	2012	57,20	5,21	6,69	904.500,00	75,92
	2013	57,07	6,22	6,77	953.100,00	71,33
	2014	59,37	5,14	6,06	1.206.000,00	76,30
	2015	50,86	5,21	6,08	1.383.450,00	76,30
	2016	50,99	5,56	6,19	1.639.600,00	76,20
	2017	51,13	5,78	6,30	1.774.867,00	76,10
	2018	50,51	5,77	6,47	1.929.458,00	76,16
	2019	55,54	5,71	6,63	2.084.393,48	76,16
Kabupaten	2011	57,19	6,29	7,51	766.022,00	78,34
	2012	60,47	5,71	7,59	812.000,00	78,39
	2013	61,76	5,96	7,66	871.500,00	74,03
	2014	61,30	5,84	7,20	1.026.600,00	79,38

Klaten	2015	57,21	5,30	7,56	1.170.000,00	79,38
	2016	55,96	5,17	7,59	1.400.000,00	78,95
	2017	54,71	5,34	7,62	1.528.500,00	78,53
	2018	55,62	5,47	7,65	1.661.632,35	78,58
	2019	58,12	5,48	7,77	1.795.061,43	78,60
Kabupaten Kudus	2011	58,29	4,24	7,80	840.000,00	78,26
	2012	65,50	4,11	7,89	889.000,00	78,28
	2013	64,90	4,36	7,97	990.000,00	71,75
	2014	61,17	4,43	7,18	1.150.000,00	77,54
	2015	60,06	3,88	7,20	1.380.000,00	77,54
	2016	61,51	2,54	7,45	1.608.200,00	77,97
	2017	62,96	3,21	7,70	1.740.900,00	78,41
	2018	63,84	3,24	8,09	1.892.500,00	78,44
	2019	61,51	3,09	8,10	2.044.467,75	78,47
Kabupaten Magelang	2011	58,96	6,68	7,11	802.500,00	74,93
	2012	61,98	4,88	7,17	870.000,00	75,00
	2013	55,97	5,91	7,22	942.000,00	72,54
	2014	55,98	5,38	6,83	1.152.000,00	77,51
	2015	56,11	5,18	6,85	1.255.000,00	77,51
	2016	60,50	5,39	6,90	1.410.000,00	76,36
	2017	64,90	5,50	6,95	1.570.000,00	75,22
	2018	62,03	5,28	7,17	1.742.000,00	75,29
	2019	64,08	5,30	7,28	1.882.000,00	75,38
Kabupaten Pati	2011	61,00	5,91	6,59	769.550,00	77,18
	2012	55,73	5,93	6,60	837.500,00	77,24
	2013	61,03	5,97	6,61	927.600,00	74,89
	2014	55,56	4,64	6,09	1.013.027,00	78,31
	2015	53,84	6,01	6,21	1.176.500,00	78,31
	2016	53,64	5,49	6,39	1.310.000,00	78,00
	2017	53,45	5,67	6,57	1.420.500,00	77,68
	2018	53,09	5,71	6,64	1.585.000,00	77,81
	2019	50,28	5,81	6,69	1.742.000,00	77,82
Kabupaten Pekalongan	2011	59,06	5,66	6,34	810.000,00	75,02
	2012	56,76	4,81	6,47	873.000,00	75,09
	2013	57,10	5,99	6,59	962.000,00	71,88
	2014	57,30	4,95	5,82	1.145.000,00	74,51
	2015	48,10	4,78	5,84	1.271.000,00	74,61
	2016	52,51	5,19	6,00	1.463.000,00	74,95
	2017	56,91	5,44	6,15	1.583.697,50	75,30
	2018	57,77	5,76	6,31	1.721.637,55	75,37
	2019	58,39	5,35	6,56	1.859.885,05	75,40
	2011	59,02	5,01	6,23	725.000,00	74,22
	2012	49,49	5,32	6,24	793.000,00	74,33

Kabupaten Pemalang	2013	52,08	5,57	6,25	908.000,00	70,44
	2014	55,82	5,52	5,46	1.066.000,00	72,63
	2015	45,75	5,58	5,56	1.193.400,00	72,73
	2016	47,85	5,43	5,61	1.325.000,00	73,78
	2017	49,96	5,61	5,65	1.460.000,00	74,83
	2018	49,17	5,69	5,75	1.588.000,00	74,96
	2019	49,54	5,80	5,92	1.718.000,00	75,06
Kabupaten Purbalingga	2011	58,59	5,67	7,00	765.000,00	74,48
	2012	63,53	5,79	7,00	818.500,00	74,55
	2013	62,40	5,27	7,01	896.005,00	72,98
	2014	58,36	4,85	5,98	1.023.000,00	75,26
	2015	53,02	5,47	6,04	1.101.600,00	75,46
	2016	56,71	4,85	6,26	1.377.500,00	75,11
	2017	60,39	5,37	7,11	1.522.500,00	74,76
	2018	58,10	5,42	7,12	1.655.200,00	74,83
	2019	54,74	5,64	7,14	1.788.500,00	74,87
Kabupaten Purworejo	2011	58,48	5,64	7,40	727.500,00	75,43
	2012	55,65	4,59	7,44	770.000,00	75,53
	2013	61,97	4,94	7,48	835.000,00	73,33
	2014	57,75	4,48	7,07	975.000,00	72,66
	2015	56,70	5,33	7,16	1.157.500,00	72,86
	2016	54,09	5,15	7,25	1.324.600,00	74,46
	2017	51,49	5,27	7,33	1.433.900,00	76,06
	2018	55,35	5,33	7,34	1.560.000,00	76,16
	2019	52,30	5,44	7,49	1.686.000,00	76,31
Kabupaten Rembang	2011	58,76	5,19	6,50	757.600,00	75,91
	2012	61,96	5,32	6,67	816.000,00	75,97
	2013	60,56	5,43	6,84	896.000,00	72,55
	2014	51,89	5,15	6,37	985.000,00	77,33
	2015	49,26	5,50	6,38	1.120.000,00	77,53
	2016	52,15	5,28	6,39	1.300.000,00	76,82
	2017	55,04	6,98	6,40	1.408.000,00	76,12
	2018	55,24	5,89	6,41	1.535.000,00	76,17
	2019	50,30	5,20	6,61	1.660.000,00	76,22
Kabupaten Semarang	2011	59,18	6,27	7,71	880.000,00	77,32
	2012	64,98	6,03	7,76	941.600,00	77,35
	2013	63,40	5,97	7,81	1.051.000,00	74,76
	2014	65,43	5,85	6,72	1.208.200,00	77,24
	2015	65,15	5,52	6,78	1.419.000,00	77,24
	2016	66,99	5,30	7,11	1.610.000,00	77,35
	2017	68,83	5,65	7,43	1.745.000,00	77,46
	2018	64,41	5,67	7,44	1.900.000,00	77,51
	2019	64,40	5,39	7,62	2.055.000,00	77,52

Kabupaten Sragen	2011	58,69	6,55	6,79	760.000,00	77,02
	2012	67,47	6,12	6,84	810.000,00	77,10
	2013	65,04	6,70	6,89	864.000,00	74,89
	2014	62,21	5,59	6,04	960.000,00	75,95
	2015	61,94	6,05	6,05	1.105.000,00	76,15
	2016	61,39	5,77	6,18	1.300.000,00	76,76
	2017	60,85	5,97	6,30	1.422.585,52	77,38
	2018	54,42	5,75	6,60	1.546.492,72	77,43
	2019	54,76	5,90	6,61	1.673.500,00	77,45
Kabupaten Sukoharjo	2011	57,89	5,88	8,12	790.500,00	79,33
	2012	55,54	5,90	8,21	843.000,00	79,35
	2013	58,05	5,78	8,30	902.000,00	72,55
	2014	58,99	5,40	8,03	1.150.000,00	77,73
	2015	54,78	5,69	8,04	1.223.000,00	77,73
	2016	56,17	5,72	8,15	1.396.000,00	78,59
	2017	57,56	5,76	8,25	1.513.000,00	79,45
	2018	57,87	5,79	8,41	1.648.000,00	79,50
	2019	56,50	5,92	8,67	1.783.500,00	79,52
Kabupaten Tegal	2011	58,68	6,39	6,21	725.000,00	72,28
	2012	47,32	5,23	6,19	780.000,00	72,42
	2013	44,05	6,73	6,21	850.000,00	71,50
	2014	50,44	5,03	5,66	1.000.000,00	69,68
	2015	41,26	5,49	5,67	1.155.000,00	69,98
	2016	46,67	5,92	5,82	1.373.000,00	71,51
	2017	52,08	5,38	5,97	1.487.000,00	73,04
	2018	49,40	5,51	6,09	1.617.000,00	73,22
	2019	51,31	5,56	6,31	1.747.000,00	73,29
Kabupaten Temanggung	2011	60,31	6,09	6,90	779.000,00	77,12
	2012	64,87	4,27	6,91	866.000,00	77,16
	2013	61,67	5,20	6,91	940.000,00	74,72
	2014	66,90	5,03	5,97	1.050.000,00	76,02
	2015	63,53	5,24	6,19	1.178.000,00	76,02
	2016	62,35	5,02	6,45	1.313.000,00	76,67
	2017	61,17	5,03	6,71	1.431.500,00	77,33
	2018	61,59	5,13	6,72	1.557.000,00	77,38
	2019	64,81	5,05	6,80	1.682.027,10	77,40
Kabupaten Wonogiri	2011	57,35	3,58	5,75	730.000,00	77,55
	2012	59,42	5,94	5,86	775.000,00	77,63
	2013	58,91	4,78	5,96	830.000,00	74,68
	2014	62,28	5,26	5,77	954.000,00	78,63
	2015	56,29	5,40	5,78	1.101.000,00	79,03
	2016	59,36	5,25	5,96	1.293.000,00	78,44
	2017	62,43	5,32	6,13	1.401.000,00	77,86

	2018	65,71	5,41	6,49	1.542.000,00	77,91
	2019	55,78	5,14	6,71	1.655.000,00	77,93
Kabupaten Wonosobo	2011	59,15	5,37	6,25	775.000,00	72,32
	2012	60,65	4,70	6,29	825.000,00	72,45
	2013	51,56	4,00	6,32	880.000,00	72,48
	2014	59,89	4,78	5,80	990.000,00	75,11
	2015	63,85	4,67	5,81	1.166.000,00	75,11
	2016	61,58	5,36	6,04	1.326.000,00	74,15
	2017	59,31	4,14	6,27	1.457.100,00	73,19
	2018	60,42	5,06	6,50	1.585.000,00	73,35
	2019	57,70	5,57	6,51	1.712.500,00	73,48
	Kota Magelang	2011	60,60	6,11	9,98	795.000,00
2012		61,38	5,37	10,05	837.000,00	78,41
2013		61,80	6,04	10,07	901.500,00	72,64
2014		60,55	4,98	9,91	1.037.000,00	78,91
2015		55,88	5,11	9,92	1.211.000,00	78,91
2016		56,74	5,23	9,93	1.341.000,00	78,73
2017		57,60	5,42	9,94	1.453.000,00	78,55
2018		60,98	5,46	9,95	1.580.000,00	78,61
2019		57,34	5,41	9,96	1.707.000,00	78,64
Kota Pekalongan	2011	58,82	5,49	8,22	810.000,00	75,84
	2012	54,70	5,61	8,29	895.500,00	75,88
	2013	48,10	5,91	8,35	980.000,00	72,73
	2014	54,89	5,48	7,78	1.165.000,00	75,98
	2015	51,25	5,00	7,93	1.291.000,00	75,98
	2016	53,01	5,36	8,07	1.500.000,00	75,99
	2017	54,76	5,32	8,21	1.623.750,00	75,99
	2018	60,56	5,69	8,22	1.765.178,63	76,03
	2019	62,17	5,50	8,50	1.906.922,47	76,08
Kota Salatiga	2011	57,51	6,58	9,61	843.469,00	78,42
	2012	60,43	5,53	9,62	901.396,00	78,43
	2013	58,37	6,30	9,63	974.000,00	73,34
	2014	52,18	5,57	9,05	1.170.000,00	79,11
	2015	53,80	5,17	9,54	1.287.000,00	79,11
	2016	58,65	5,27	9,56	1.450.953,00	78,97
	2017	63,49	5,58	9,57	1.596.844,87	78,84
	2018	66,76	5,84	9,93	1.735.930,06	78,97
	2019	56,73	5,90	9,94	1.875.325,24	79,07
Kota Semarang	2011	58,34	6,58	9,61	961.320,00	79,10
	2012	55,75	5,97	9,80	991.500,00	79,11
	2013	56,11	6,25	9,98	1.209.100,00	74,30
	2014	55,72	6,31	9,62	1.435.000,00	75,97
	2015	56,09	5,82	9,74	1.685.000,00	75,97

	2016	57,74	5,89	9,94	1.909.000,00	77,55
	2017	59,39	6,70	10,13	2.125.000,00	79,13
	2018	54,09	6,48	10,14	2.310.087,50	79,15
	2019	57,19	6,81	10,15	2.498.587,53	79,17
Kota Surakarta	2011	57,55	6,42	9,92	826.252,00	78,82
	2012	61,74	5,58	10,05	864.450,00	78,85
	2013	60,57	6,25	10,17	915.900,00	74,60
	2014	60,07	5,28	9,80	1.145.000,00	78,46
	2015	59,83	5,44	9,82	1.222.400,00	78,76
	2016	58,94	5,35	9,83	1.418.000,00	78,86
	2017	58,04	5,70	9,84	1.534.985,00	78,96
	2018	56,57	5,75	10,01	1.668.700,00	79,01
	2019	59,60	5,78	10,09	1.802.700,00	79,03
	2020	59,04	-1,76	10,30	1.956.200,00	79,12
2021	56,51	4,01	10,54	2.013.810,00	79,23	
Kota Tegal	2011	59,07	6,47	7,63	735.000,00	75,78
	2012	48,13	4,21	7,73	795.000,00	75,86
	2013	57,44	5,67	7,82	860.000,00	71,33
	2014	49,85	5,04	7,28	1.044.000,00	75,87
	2015	48,74	5,45	7,38	1.206.000,00	75,95
	2016	50,77	5,49	7,42	1.385.000,00	76,06
	2017	52,79	5,95	7,45	1.499.500,00	76,18
	2018	53,14	5,87	7,71	1.630.500,00	76,25
	2019	58,27	5,77	7,82	1.762.000,00	76,26

Lampiran 2 : Common Effect Model (CEM)

Dependent Variable: TPAKP

Method: Panel Least Squares

Date: 06/12/23 Time: 18:51

Sample: 2011 2019

Periods included: 9

Cross-sections included: 35

Total panel (balanced) observations: 315

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-88.45105	43.52255	-2.032304	0.0430
TPE	0.010135	0.213400	0.047492	0.9622
LOG(RLS)	4.418846	1.865980	2.368110	0.0185
LOG(UMK)	-3.860491	0.929400	-4.153745	0.0000
LOG(AHH)	44.07205	10.80709	4.078069	0.0001
R-squared	0.126477	Mean dependent var		57.00613
Adjusted R-squared	0.115205	S.D. dependent var		5.120102
S.E. of regression	4.816148	Akaike info criterion		5.997572
Sum squared resid	7190.538	Schwarz criterion		6.057136
Log likelihood	-939.6175	Hannan-Quinn criter.		6.021370
F-statistic	11.22116	Durbin-Watson stat		0.834476
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 3 : Fixed Effect Model (FEM) sebelum penyembuhan masalah heteroskedastisitas

Dependent Variable: TPAKP
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/12/23 Time: 18:47
 Sample: 2011 2019
 Periods included: 9
 Cross-sections included: 35
 Total panel (balanced) observations: 315

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	117.7527	48.36956	2.434438	0.0155
TPE	0.047227	0.169292	0.278968	0.7805
LOG(RLS)	14.70357	5.153698	2.853014	0.0047
LOG(UMK)	-2.658481	0.686031	-3.875163	0.0001
LOG(AHH)	-12.08970	10.93954	-1.105137	0.2701

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.625922	Mean dependent var	57.00613
Adjusted R-squared	0.574419	S.D. dependent var	5.120102
S.E. of regression	3.340180	Akaike info criterion	5.365374
Sum squared resid	3079.278	Schwarz criterion	5.829978
Log likelihood	-806.0464	Hannan-Quinn criter.	5.551001
F-statistic	12.15301	Durbin-Watson stat	1.772310
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 4 : *Random Effect Model (REM)*

Dependent Variable: TPAKP
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 06/12/23 Time: 18:49
 Sample: 2011 2019
 Periods included: 9
 Cross-sections included: 35
 Total panel (balanced) observations: 315
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	96.17254	40.37999	2.381688	0.0178
TPE	0.043707	0.166523	0.262470	0.7931
LOG(RLS)	10.41701	2.924375	3.562132	0.0004
LOG(UMK)	-2.837536	0.676754	-4.192860	0.0000
LOG(AHH)	-4.600405	9.812086	-0.468851	0.6395

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		3.195729	0.4779
Idiosyncratic random		3.340180	0.5221

Weighted Statistics			
R-squared	0.093855	Mean dependent var	18.75527
Adjusted R-squared	0.082162	S.D. dependent var	3.555041
S.E. of regression	3.405865	Sum squared resid	3595.975
F-statistic	8.027122	Durbin-Watson stat	1.502177
Prob(F-statistic)	0.000004		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.063652	Mean dependent var	57.00613
Sum squared resid	7707.689	Durbin-Watson stat	0.700832

Lampiran 5 : Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	10.838178	(34,276)	0.0000
Cross-section Chi-square	267.142346	34	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: TPAKP

Method: Panel Least Squares

Date: 06/12/23 Time: 18:50

Sample: 2011 2019

Periods included: 9

Cross-sections included: 35

Total panel (balanced) observations: 315

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-88.45105	43.52255	-2.032304	0.0430
TPE	0.010135	0.213400	0.047492	0.9622
LOG(RLS)	4.418846	1.865980	2.368110	0.0185
LOG(UMK)	-3.860491	0.929400	-4.153745	0.0000
LOG(AHH)	44.07205	10.80709	4.078069	0.0001
R-squared	0.126477	Mean dependent var		57.00613
Adjusted R-squared	0.115205	S.D. dependent var		5.120102
S.E. of regression	4.816148	Akaike info criterion		5.997572
Sum squared resid	7190.538	Schwarz criterion		6.057136
Log likelihood	-939.6175	Hannan-Quinn criter.		6.021370
F-statistic	11.22116	Durbin-Watson stat		0.834476
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 6 : Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	16.312296	4	0.0026

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
TPE	0.047227	0.043707	0.000930	0.9081
LOG(RLS)	14.703573	10.417009	18.008634	0.3124
LOG(UMK)	-2.658481	-2.837536	0.012642	0.1113
LOG(AHH)	-12.089695	-4.600405	23.396580	0.1215

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: TPAKP

Method: Panel Least Squares

Date: 06/12/23 Time: 18:51

Sample: 2011 2019

Periods included: 9

Cross-sections included: 35

Total panel (balanced) observations: 315

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	117.7527	48.36956	2.434438	0.0155
TPE	0.047227	0.169292	0.278968	0.7805
LOG(RLS)	14.70357	5.153698	2.853014	0.0047
LOG(UMK)	-2.658481	0.686031	-3.875163	0.0001
LOG(AHH)	-12.08970	10.93954	-1.105137	0.2701

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.625922	Mean dependent var	57.00613
Adjusted R-squared	0.574419	S.D. dependent var	5.120102
S.E. of regression	3.340180	Akaike info criterion	5.365374
Sum squared resid	3079.278	Schwarz criterion	5.829978
Log likelihood	-806.0464	Hannan-Quinn criter.	5.551001
F-statistic	12.15301	Durbin-Watson stat	1.772310
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 7 : Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors

Date: 06/12/23 Time: 21:07

Sample: 1 315

Included observations: 315

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	1894.213	25724.07	NA
TPE	0.045540	19.39446	1.004190
LOG(RLS)	3.481882	179.6882	1.256775
LOG(UMK)	0.863784	2299.427	1.096553
LOG(AHH)	116.7932	29746.00	1.353822

Lampiran 8 : Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS

Method: Panel Least Squares

Date: 06/15/23 Time: 18:11

Sample: 2011 2019

Periods included: 9

Cross-sections included: 35

Total panel (balanced) observations: 315

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.085611	7.662776	1.185682	0.2368
TPE	-0.036356	0.094713	-0.383854	0.7014
LOG(RLS)	0.690869	0.434761	1.589080	0.1132
LOG(UMK)	-0.967995	0.384192	-2.519558	0.0123
LOG(AHH)	0.028894	0.081414	0.354902	0.7229

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.213417	Mean dependent var	2.420952
Adjusted R-squared	0.105120	S.D. dependent var	1.975234
S.E. of regression	1.868534	Akaike info criterion	4.203633
Sum squared resid	963.6317	Schwarz criterion	4.668237
Log likelihood	-623.0721	Hannan-Quinn criter.	4.389260
F-statistic	1.970656	Durbin-Watson stat	2.119518
Prob(F-statistic)	0.001070		

Lampiran 9 : Uji Heteroskedastisitas dengan persamaan GLS

Dependent Variable: TPAKP
 Method: Panel EGLS (Period random effects)
 Date: 06/21/23 Time: 12:38
 Sample: 2011 2019
 Periods included: 9
 Cross-sections included: 35
 Total panel (balanced) observations: 315
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	162.5382	60.67002	2.679053	0.0078
TPE	0.073770	0.167351	0.440812	0.6597
LOG(RLS)	10.09368	6.967717	1.448635	0.1486
LOG(UMK)	-2.450392	1.264797	-1.937379	0.0537
LOG(AHH)	-21.06967	13.51662	-1.558797	0.1202

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section fixed (dummy variables)			
Period random		0.955398	0.0790
Idiosyncratic random		3.263083	0.9210

Weighted Statistics			
R-squared	0.627025	Mean dependent var	57.00613
Adjusted R-squared	0.575674	S.D. dependent var	4.989595
S.E. of regression	3.250239	Sum squared resid	2915.678
F-statistic	12.21043	Durbin-Watson stat	1.724330
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.624303	Mean dependent var	57.00613
Sum squared resid	3092.605	Durbin-Watson stat	1.761847